

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI KELAS IV SD KARTIKA 1-11
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
LIATUN AZMI
NIM. 1308806

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

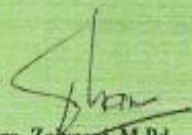
Judul :Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD
Kartika 1-11 Kota Padang.
Nama : Liatun Azmi
NIM : 1308806
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 24 Mei 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Zafyasmu, M.Pd
NIP. 19570109 1980102 001


Dra. Harni, M.Pd
NIP.19550529 1980032 002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Kartika
1-11 Kota Padang

Nama : Liatun Azmi

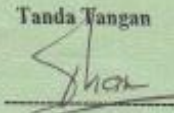


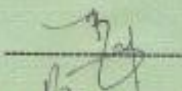

NIM/BP : 1308806/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Zaiyasni, M.Pd	
Sekretaris : Dra. Harni, M.Pd	
Anggota : Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	
Anggota : Dr. Risda Amini, MP	
Anggota : Dra. Reinita, M.Pd	

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Liatun Azmi
Nim : 1308806
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2017
Yang menyatakan



Liatun Azmi
1308806

ABSTRAK

Liatun Azmi, 2017. Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran tematik terpadu, yang dilaksanakan guru kurang terlihat keterpaduannya, pembelajaran berlangsung masih terlihat pemisahan antar muatan pembelajaran, guru kurang memberikan rangsangan dalam pembelajaran, akibatnya pembelajaran yang dilakukan kurang memberikan tantangan akan rasa ingin tahu siswa dan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk suatu pembuktian sehingga pembelajaran yang diinginkan kurang tercapai. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif, yaitu data kata-kata dan data angka-angka. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus, dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses pelaksanaan yang diperoleh dari hasil pengamatan RPP, aspek guru dan aspek siswa. Sumber data adalah perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari setiap pertemuan dalam dua siklus a) siklus I pertemuan I pengamatan RPP diperoleh nilai 75% dengan kualifikasi C, aspek guru diperoleh nilai 75% dengan kualifikasi C, dan aspek siswa diperoleh nilai 75% dengan kualifikasi C, b) siklus I pertemuan II pengamatan RPP diperoleh nilai 83,33% dengan kualifikasi B, aspek guru diperoleh nilai 81,25% dengan kualifikasi B, dan aspek siswa diperoleh nilai 81,25% dengan kualifikasi B, c) Meningkat pada siklus II pengamatan RPP diperoleh nilai 94,4% dengan kualifikasi AB, aspek guru diperoleh nilai 96,9% dengan kualifikasi AB, dan aspek siswa diperoleh nilai 96,9% dengan kualifikasi AB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya serta berjalan dengan baik dan lancar. Selawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad S.A.W., yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang berilmu pengetahuan, bermoral dan beretika seperti yang kita rasakan manisnya iman dan pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.
2. Ibu Masnila Devi, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

3. Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd, dan ibu Dra. Harni, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan kepada Ibu.
4. Ibu Dra.Rifda Eliyasni, M.Pd, ibu Dr. Risda Amini, MP dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku tim dosen penguji I, II dan III yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam menimba ilmu pendidikan.
6. Keluarga besar Bapak dan Ibu pengurus dan pengelola PGSD S1 Berasrama yang memperjuangkan dan mengorbankan segala tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan peneliti.
7. Bapak Suriadi, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Kartika 1-11 Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Gusni Yanti, S.Pd, selaku wali kelas IV yang telah menyediakan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
8. Teristimewa ucapan terima kasih untuk kedua orangtuaku, Ayah (M.Ali) dan mamak (Nawiah) yang merupakan Syurgaku, yang telah mengasuh, mendidik, mengajarkan ilmu agama, serta setiap saat dan waktu selalu mendo'akan, juga meridhoi setiap langkah anaknya yang jauh dirantau orang, serta untuk abangku (Rian Wahyudi), kakakku (juliani, S.Pd.I dan najar wahyuni), serta

adikku (mahyiddin dan M.Fadal) yang selalu membantu dan menyemangatiku dalam menyelesaikan karya kecilku ini.

9. Rahmadhani, S.Pd, teman hidup yang selalu menemaniku dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas do'a dan semangat yang selalu diberikan.
10. Teman-teman seangkatan dan seseksi PPGT 2013 yang memberikan informasi, motivasi serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak disebutkan nama satu persatu dalam skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menulis dan menyusun karya ilmiah ini. Namun peneliti menyadari karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan dari berbagai pihak, demi kemajuan pendidikan di masa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat berguna dan bermamfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Padang, 21 Juli 2017
Peneliti

Liatun Azmi
1308806

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6

BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	8
1. Hakekat proses pembelajaran	8
a. Pengertian proses pembelajaran	8
2. Pembelajaran tematik terpadu	9
a. Pengertian pembelajaran tematik terpadu	9
b. Tujuan pembelajaran tematik terpadu	10
c. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu	11
d. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu.....	12
3. Hakikat Model <i>Discovery Learning</i>	13
a. Pengertian model.....	13
b. Pengertian model <i>Discovery Learning</i>	14
c. Tujuan model <i>Discovery Learning</i>	15
d. Keunggulan model <i>Discovery Learning</i>	16
e. Langkah-langkah model <i>Discovery Learning</i>	18
B. Kerangka Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	24
1. Tempat penelitian.....	24
2. Subjek penelitian.....	24
3. Waktu/lama penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan jenis penelitian	25

a. Pendekatan penelitian.....	25
b. Jenis penelitian.....	25
2. Alur Penelitian.....	26
3. Prosedur Penelitian.....	28
a. Perencanaan.....	28
b. Pelaksanaan.....	29
c. Pengamatan.....	30
d. Refleksi.....	30
C. Data dan Sumber Data.....	31
1. Data penelitian.....	31
2. Sumber data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian.....	32
1. Teknik pengumpulan data.....	32
2. Intrumen penelitian.....	32
E. Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan.....	38
c. Pengamatan.....	45
d. Refleksi.....	55
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	60
a. Perencanaan.....	60
b. Pelaksanaan.....	62
c. Pengamatan.....	67
d. Refleksi.....	78
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	82
a. Perencanaan.....	82
b. Pelaksanaan.....	85
c. Pengamatan.....	90
d. Refleksi.....	100
B. Pembahasan.....	102
1. Siklus I.....	102
a. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model <i>Discovery Learning</i>	102
b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model <i>Discovery Learning</i>	105

2. Siklus II	108
a. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model <i>Discovery Learning</i>	108
b. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model <i>Discovery Learning</i>	109
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR RUJUKAN	113
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan I.....	115
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan I.....	116
3. Materi pembelajaran siklus I pertemuan I.....	122
4. Media pembelajaran siklus I pertemuan I.....	126
5. Rekapitulasi penilaian sikap siklus I pertemuan I.....	131
6. Rekapitulasi penilaian pengetahuan siklus I pertemuan I.....	134
7. Rekapitulasi penilaian keterampilan siklus I pertemuan I.....	135
8. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I.....	139
9. Hasil pengamatan proses pembelajaran aspek guru.....	144
10. Hasil pengamatan proses aspek siswa.....	150
11. Pemetaan indikator pembelajaran siklus I pertemuan II.....	155
12. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan II.....	156
13. Materi pembelajaran siklus I pertemuan II.....	162
14. Media pembelajaran siklus I pertemuan II.....	167
15. Rekapitulasi penilaian sikap siklus I pertemuan II.....	173
16. Rekapitulasi penilaian pengetahuan siklus I pertemuan II.....	176
17. Rekapitulasi penilaian keterampilan siklus I pertemuan II.....	177
18. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II.....	181
19. Hasil pengamatan proses pembelajaran aspek guru.....	186
20. Hasil pengamatan proses pembelajaran aspek siswa.....	192
21. Pemetaan indikator pembelajaran siklus II pertemuan I.....	197
22. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan I.....	198
23. Materi pembelajaran Siklus II pertemuan I.....	205
24. Media pembelajaran siklus II pertemuan I.....	210
25. Rekapitulasi penilaian sikap siklus II pertemuan I.....	215
26. Rekapitulasi penilaian pengetahuan siklus II pertemuan I.....	218
27. Rekapitulasi penilaian keterampilan siklus II pertemuan I.....	219
28. Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I.....	223
29. Hasil pengamatan proses pembelajaran aspek guru.....	228
30. Hasil pengamatan proses pembelajaran aspek siswa.....	233

31. Rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus I	238
32. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus I	239
33. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus I.....	240
34. Rekapitulasi hasil penilaian RPP siklus II	241
35. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek guru siklus II.....	242
36. Rekapitulasi hasil pengamatan aspek siswa siklus II	243
37. Rekapitulasi hasil penelitian	244
38. Dokumentasi/fhoto	

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 kerangka teori.....23
2. Bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas.....27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran secara tematik terpadu yaitu memadukan berbagai kompetensi dari berbagai muatan pelajaran kedalam satu tema, untuk memberikan pengalaman yang bermakna. Seperti yang dijelaskan Majid (2014:80) bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”. Dengan demikian jelas bahwa pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu berawal dari tema yang telah dipilih atau dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, pembelajaran tematik ini lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan makna belajar dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan siswa lebih diprioritaskan dan pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan siswa, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan yang lainnya.

Melalui pembelajaran tematik siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Dengan demikian, siswa terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara menyeluruh, bermakna dan autentik, karena pembelajaran tematik terpadu berpusat pada siswa pembelajarannya dan memberikan pengalaman langsung, dari berbagai konsep terhadap siswa, serta bersifat fleksibel sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain, Sehingga tujuan pembelajaran tematik untuk membuat siswa aktif dapat tercapai. Sebagaimana Prastowo (2013:150) menyatakan bahwa:

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa macam karakteristik, diantaranya: (1) berpusat kepada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan (7) menggunakan psinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Untuk mewujudkan pembelajaran tematik terpadu seperti yang dikemukakan di atas, maka pembelajaran tematik terpadu hendaknya diajarkan dengan berbagai cara selain dengan menggunakan pendekatan saintifik, juga bisa diajarkan dengan model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya dapat merangsang minat siswa dalam belajar dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan masalah dan membuktikan benar atau tidak yang dikerjakan yang berhubungan dengan pembelajaran tematik terpadu. Dengan demikian masalah-masalah yang dihadapi akan dapat diatasi melalui proses berpikir menemukan jawaban sehingga memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5-6 Oktober 2016 di kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang proses pembelajaran yang terjadi di kelas IV ditemukan kurang efektif. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap Pembelajaran 1, yang terdiri dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, SBDP. Mengapa masih kurang efektif, karena terlihat beberapa fenomena dari segi guru yakni: (1) guru masih memisahkan muatan antar muatan satu dengan yang lainnya. (2) guru kurang memberikan rangsangan atau motivasi dalam pembelajaran. (3) guru kurang melibatkan siswa untuk suatu pembuktian. (4) guru kurang membimbing siswa untuk menarik kesimpulan.

Kelemahan tersebut akan berdampak pada siswa seperti: siswa kebingungan mengikuti pembelajaran sehingga siswa banyak yang pasif disaat pembelajaran berlangsung, siswa merasa bosan mengikuti pembelajaran karena rendahnya rasa ingin tahu siswa dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran, serta siswa kurang mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan suasana belajarpun terlihat kurang aktif karena didominasi oleh siswa tertentu saja. Sehingga dengan kondisi tersebut akan berakibat proses pembelajaran belum maksimal.

Melalui fenomena guru dalam penjelasan di atas, dapat di tarik kesimpulan berupa tuntutan belajar yaitu guru seharusnya mampu menciptakan suasana belajar siswa yang aktif , kreatif, dan menyenangkan. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam

menciptakan pembelajaran aktif dan kreatif yaitu dengan menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Hosnan (2014:282) bahwa “Model *discovery learning* merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa”. Selain itu model *discovery learning* juga merupakan suatu model pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan agar siswa terampil dan memiliki kemampuan dalam menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajarinya bagi mereka sendiri.

Model *discovery learning* dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan penemuan siswa sehingga dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif, kreatif, serta dapat mengubah pembelajaran yang awalnya siswa hanya bisa menerima informasi dari guru menjadi siswa lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan akal dan motivasi sendiri, membantu siswa menghilangkan keragu-raguan, akan mengerti dengan konsep, dasar, dan ide-ide lebih baik, mendorong siswa berfikir dan bekerja. Sedangkan peranan guru lebih banyak menetapkan diri sebagai pembimbing dan fasilitator belajar saja.

Jelas bahwasanya model *Discovery Learning* adalah salah satu solusi untuk membantu memberi peluang kepada siswa untuk mencari, memecahkan hingga menemukan cara-cara menyelesaikan jawaban dan sistematis. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti

berusaha untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan melaksanakan langkah-langkah model *Discovery Learning* dengan maksimal dan sistematis sehingga kemampuan dan potensi siswa berkembang, siswa menemukan sendiri pengetahuan dalam suasana belajar yang menyenangkan, sehingga masalah yang ada dapat diatasi dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah: Bagaimanakah peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SD SD Kartika 1-11 Kota Padang? Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* di kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan model *Discovery Learning* dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dan dapat membandingkannya dengan model lain serta menerapkan disekolah, khususnya di SD.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu

menggunakan model *Discovery Learning* sebagai pemberian pembelajarn yang menyenangkan bagi siswa.

3. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi pengawas sebagai acuan dalam membantu guru-guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD menggunakan model *Discovery Learning* yang komponen penyusunannya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SD Kartika 1-11 Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan RPP siklus I pertemuan I diperoleh nilai 75% dengan kualifikasi cukup (C), Adapun pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai 79,16% dengan kualifikasi cukup (C), serta meningkat pada siklus II menjadi 94,4% dengan kualifikasi amat baik (AB).
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan langkah-langkah model *Discovery Learning*. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek siswa menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini terlihat dari lembar pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan I memperoleh

persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C), dan aspek siswa memperoleh persentase 75% dengan kualifikasi cukup (C). Adapun pada siklus I pertemuan 2 lembar pengamatan aspek guru memperoleh persentase 81,25% dengan kualifikasi baik (B), dan aspek siswa mendapat presentase 81,25% dengan kualifikasi baik (B). Serta pada siklus II lembar pengamatan pada aspek guru memperoleh presentase 96,9% dengan kualifikasi amat baik (AB), dan lembar pengamatan aspek siswa memperoleh presentase 96,9% dengan kualifikasi amat baik (AB). Berdasarkan hal ini dapat terlihat proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*, karena pemilihan model *Discovery Learning* merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.
2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*, selain itu guru diharapkan mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chandra, Rudi. 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Investigasi*. Padang : Sukabina Press.
- Darmawan, dan Permasih. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Faisal. 2014. *Sukses Mengawal Kurikulum 2013 Di SD (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Hernawan, dan Novi. 2009. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Jihad, Asep. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD Kelas I*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusumah, dan Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- . 2009. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.